

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 2 MELALUI
METODE *PESAN BERANTAI* SISWA KELAS IV SDIT AJIMUTU
GLOBAL INSANI
TAMBUN UTARA**

SKRIPSI



**Oleh :
KHAIRANI
1301045292**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar TEMA 2 Melalui Metode Pesan Berantai Siswa Kelas IV SDIT AJIMUTU GLOBAL INSANI, Tambun Utara

Nama : Khairani
NIM : 1301045210

Telah diuji, dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisisesuai saran Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Agustus 2020

Disahkan oleh:

Ketua : Ika Yatri, M.Pd

Sekretaris : Nurafni, M.Pd

Pembimbing I : Dra. Rahmiati, M.Psi

Pembimbing II : Dr. Sugeng Riyadi, M.Pd

Pengujil : Mimin Ninawati, SE., M.Pd

Penguji II : Nurafni, M.Pd

Tanda Tangan

Tanggal

10/9/2020

10/9/2020

7/9/2020

7/9/2020

2/8/2020

2/9/2020

Disahkan oleh,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIM 103120903

ABSTRAK

Khairani . NIM 1301045292. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar TEMA 2 Melalui Metode *Pesan Berantai* Siswa Kelas IV SDIT AJIMUTU GLOBAL INSANI, Tambun Utara, Jakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka 2020

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Tema 2 Melalui Metode *Pesan Berantai* Siswa Kelas IV SDIT AJIMUTU GLOBAL INSANI, Tambun Utara Khususnya di kelas IV yaitu sebanyak 20 siswa sesuai dengan jumlah siswa yang ada dalam satu kelas. Data yang dikumpulkan melalui lembar observasi, tes individu, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Dalam Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak dua siklus. Dari Hasil Tema 2 Melalui Metode *Pesan Berantai* Siswa Kelas IV SDIT AJIMUTU GLOBAL INSANI.

Keberhasilan Metode *Pesan Berantai* yang dilakukan guru mempunyai peningkatan hasil belajar Tematik kelas IV. Penggunaan Metode *Pesan Berantai* membuat siswa lebih aktif dan mampu berkomunikasi dengan baik dan benar menjadi semangat dalam belajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode *Pesan Berantai* pada pembelajaran Tematik dapat meningkatkan hasil belajar kelas IV di SDIT AJIMUTU GLOBAL INSANI, Tambun Utara.

Kata Kunci : Metode *Pesan Berantai*, hasil belajar Tematik

Jakarta, Agustus 2020
Yang Membuat Pernyataan

Khairani
1301045292

ABSTRAK

Khairani NIM 1301045292. Efforts to Improve Learning Outcomes of THEME 2 Through the Message Method of Class IV Students of SDIT AJIMUTU GLOBAL INSANI, Tambun Utara, Jakarta: Primary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University Prof. Dr. Hamka 2020

This study aims to improve the results of Theme 2 through the Method Message of Class IV Students of SDIT AJIMUTU GLOBAL INSANI, Tambun Utar Specifically in class IV that is as many as 20 students according to the number of students in a class. Data collected through observation sheets, individual tests, documentation, and field notes.

In this study conducted using the Classroom Action Research (CAR) model in two cycles. From the results of Theme 2 through the Method Message Chain Class IV SDIT AJIMUTU GLOBAL INSANI Students.

The success of the Chain Message Method by the teacher has an increase in Thematic learning outcomes of Class IV. The use of the Chain Message Method makes students more active and able to communicate properly and correctly into enthusiasm in learning, so learning becomes more interesting and meaningful.

The results of the study concluded that using the Chain Message Method in Thematic learning could improve the learning outcomes of class IV at SDIT AJIMUTU GLOBAL INSANI, North Tambun.

Keywords: Chain Message Metode, Thematic learning outcomes

Jakarta, Agustus 2020
Yang Membuat Pernyataan

Khairani
1301045292

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Kajian Teori.....	7
1. Hasil Belajar.....	7
a. Pengertian Belajar.....	7
b. Prinsip-prinsip belajar.....	8
c. Tujuan Belajar.....	8
d. Hasil belajar.....	9
2. Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar.....	10

a.	Pengertian Pembelajaran Tematik	10
b.	Tujuan Pembelajaran Tematik	11
c.	Karakteristik Pembelajaran Tematik	11
3.	Metode Pembelajaran <i>Pesan Berantai</i>	12
a.	Pengertian Metode Pembelajaran	12
b.	Fungsi Metode Pembelajaran	14
4.	Pesan Berantai	15
a.	Pengertian <i>Pesan Berantai</i>	15
b.	Kelebihan dan kekurangan Metode Pembelajaran <i>Pesan Berantai</i>	16
c.	Teknis Pelaksanaan Metode Pembelajaran <i>Pesan Berantai</i>	16
B.	Penelitian Yang Relevan	17
C.	Kerangka Berpikir	18
D.	Hipotesis Tindakan	20
BAB III	METODE PENELITIAN	21
A.	Tempat dan waktu penelitian	21
1.	Tempat Penelitian	21
2.	Waktu Penelitian	21
B.	Subjek Penelitian	22
C.	Rancangan Penelitian	22
D.	Prosedur Penelitian Tindakan	24
1.	Perencanaan Penelitian	24
2.	Pelaksanaan Tindakan dan Observasi	25
3.	Refleksi	27
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	27
1.	Observasi	27
2.	Tes	28
3.	Dokumentasi	28
4.	Catatan lapangan	28
F.	Instrumen Penilaian	28

1. Lembar Pengamatan	28
2. Lembar Soal	28
3. Camera	28
4. Blanko Catatan Lapangan	29
G. Indikator Keberhasilan.....	29
H. Teknik Analisis Data	29
1. Hasil Belajar	29
2. Lembar Pengamatan	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Hasil Penelitian	31
1. Deskripsi Sekolah	31
2. Visi, Misi dan Tujuan	32
3. Jumlah Rombel	33
4. Tenaga Pendidik	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	35
A. Implementasi Siklus I	35
B. Implementasi Siklus II.....	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Simpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	199

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang nomor 20 (2003), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Maka, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hal pokok dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, berbagai potensi yang dimiliki oleh manusia dapat tersalurkan secara optimal dan terarah. Seperti halnya pengembangan potensi individual dari segi aspek fisik, intelektual, emosional, dan spiritual dalam tahap perkembangannya. Peningkatan mutu pendidikan berarti pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas pada umumnya lahir melalui proses pendidikan yang bermutu. Maka dari itu, dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, peningkatan mutu pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia.

Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Sekolah dibangun oleh pemerintah sebagai sarana dan prasarana untuk mendukung tercapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, sekolah juga merupakan pendidikan primer yang mendidik anak mulai dari usia masuk sekolah dengan pendidiknya (guru) yang memiliki kompetensi professional, personal, social, dan pedagogis. Seorang pendidik/guru dituntut untuk menguasai strategi pembelajaran karena dapat mempermudah tugasnya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini sangat berhubungan dengan tuntutan pendidik untuk dapat memaksimalkan tiga ranah dalam pendidikan yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik serta menumbuhkan peran aktif siswa dalam pembelajaran.

Salah satu faktor utama keberhasilan suatu pendidikan adalah seorang guru, sehingga profesi guru itu sebenarnya sangat mulia karena memiliki peran serta dalam perkembangan siswanya. Melihat peran guru sangat besar dalam kemajuan suatu bangsa, maka guru dituntut untuk bekerja semaksimal mungkin untuk menggali potensi yang ada dalam diri anak didik/siswa yang diajarnya dalam bentuk kegiatan belajar mengajar. Dalam proses menggali potensi siswa tidaklah mudah, sehingga guru memerlukan strategi pembelajaran untuk mendukung tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran saja tidak cukup, harus disesuaikan dengan kondisi siswa. Pada umumnya keinginan untuk bermain masih sangat tinggi, apalagi Siswa kelas kelas IV SDIT. Bagi anak-anak kegiatan bermain lebih menarik dan menyenangkan, terkadang para orangtua melarang anaknya untuk bermain. Padahal dalam bermain disadari atau tidak dapat merangsang perkembangan anak baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pelajaran tema 2 kelas IV memerlukan metode yang efektif, efisien, dan juga menyenangkan bagi siswa. Mengingat pembelajaran tematik biasanya diremehkan oleh para siswa karena membosankan. Maka dibutuhkan inovasi pembelajaran agar siswa menjadi bersemangat, mempunyai motivasi untuk belajar, dan antusias menyambut pelajaran di sekolah. Jika mereka senang saat memasuki kelas, maka mereka pasti akan mudah dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar.

Untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa, tanpa harus mengesampingkan keinginan bermain, maka guru perlu memperhatikan kebutuhan siswa. Adapun melalui permainan yang edukatif akan menjadikan anak lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, salah satunya permainan pesan kata berantai. Penggunaan permainan pesan kata berantai dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar diharapkan dapat menjadikan siswa bersemangat, antusias, dan bahagia dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, mereka bisa mendapatkan pengetahuan dengan baik serta mengikuti pembelajaran dengan kondusif.

Khususnya Sekolah Dasar (SD) merupakan tingkat paling dasar dalam pendidikan formal yang berlaku di Indonesia. Secara umum Sekolah Dasar (SD)

bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar mengembangkan kemampuan dasar yang dimiliki siswa serta mempersiapkan siswa dalam mengikuti jenjang selanjutnya. Salah satu yang diajarkan guru SD adalah pembelajaran tematik. Tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara bermakna. Karena itu, pada pembelajaran tematik guru dituntut untuk memusatkan perhatiannya pada proses yang dilakukan siswa melalui kegiatan-kegiatan di lingkungan sekolah dan pembentukan karakteristik siswa agar dapat memahami pembelajaran tematik.

Dalam pendidikan di Sekolah Dasar (SD), keberhasilan belajar peserta didik antara lain ditentukan oleh motivasi belajar yang dimiliki. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki tingkat prestasi yang tinggi juga, sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, maka akan rendah pula tingkat prestasi belajarnya.

Pembelajaran tematik membosankan bagi siswa, bahkan siswa yang hadir hanya duduk melamun dan sibuk dengan aktivitasnya sendiri dari pada mendengarkan penjelasan guru. Hal ini akan mempengaruhi perkembangan berfikir anak dan lemahnya hasil belajar siswa. Tetapi permasalahan tidak hanya timbul pada siswa saja, melainkan guru selama ini mengajar tematik hanya menggunakan model ceramah sehingga kurang membuat siswa termotivasi dalam proses pembelajaran. Siswa hanya mendengarkan, mencatat dan menghafal apa yang dijelaskan guru dalam proses belajar mengajar akibatnya tidak semua ilmu yang dapat diserap oleh siswa. Dengan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru, maka kreativitas siswa kurang berkembang dan pasif. Untuk itu maka diperlukan seorang guru yang benar-benar kreatif saat proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan metode, teknik, model yang bervariasi ini pada umumnya menggunakan pendekatan sistem. Pendekatan ini pada pembelajaran di kelas dipandang sebagai suatu sistem yang mempunyai komponen (materi, metode, alat, dan evaluasi) yang saling berinteraksi dan berhubungan dalam rangka

mencapai tujuan pembelajaran dalam kelas. Penggunaan metode, teknik, dan model yang bervariasi dalam proses pengajaran yang digunakan oleh guru hendaknya disesuaikan dengan karakteristik siswa khususnya di Sekolah Dasar (SD) karena akan sangat berpengaruh terhadap ketercapaian pemahaman pada siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan, dan meningkatkan hasil belajar dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai prestasi belajar yang tinggi dan setiap metode pembelajaran membutuhkan sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang sedikit berbeda.

Berdasarkan pada hasil observasi yang dilakukan pada hari Selasa, 30 Juli 2019 di SDIT Ajimutu Global Insani terdapat banyak siswa yang belum menguasai pembelajaran tematik dan kurang memahami penjelasan dari guru. Proses pembelajaran di kelas, siswa yang memiliki hasil belajar rendah, siswa tidak terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung sehingga siswa sebagian besar rebut dan bermain-main di kelas. Hal ini disebabkan oleh hasil belajar siswa yang kurang dicermati oleh guru di kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung. Hal demikian terjadi karena guru masih menggunakan metode ceramah yakni yang menimbulkan kejenuhan selama proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar pembelajaran tema 2 pada siswa kelas IV masih rendah atau apabila dipersentasikan 55,20%. Disamping itu ulangan harian yang telah dilaksanakan, ternyata pembelajaran tematik termasuk mata pelajaran yang cukup sulit. Hal ini dibuktikan dari tingkat ketuntasan yang masih rendah. Terutama pada awal semester 2 ini, dari 24 siswa hanya 5 siswa (21%) yang dapat mencapai ketuntasan dan nilai rata-ratanya hanya 59,58. Idealnya dengan KKM 67, tingkat ketuntasan klasikal sebanyak 75% atau 18 siswa. Karakteristik anak hendaknya harus diperhatikan, sehingga dalam memilih strategi pembelajaran pun juga tepat sesuai kebutuhan siswa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar tema 2 pada siswa kelas IV.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan mengadakan penelitian tentang: “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tema 2 Melalui Metode Permainan Pesan Berantai pada Siswa Kelas IV SDIT Ajimutu Global Insani Tambun Utara Tahun ajaran 2019/2020”

B. Identifikasi Masalah

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian aktifitas guru dan siswa baik yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat difokuskan pada “Peningkatan hasil belajar tema 2 pembelajaran 1 (hemat energi) melalui metode Permainan Pesan Berantai siswa kelas IV SDIT Ajimutu Global Insani.”:

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka masalah yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimanakah penerapan dan peningkatan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran permainan pesan berantai tema 2 pembelajaran 1 (hemat energi) kelas IV SDIT Ajimutu Global Insani?

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

“Bagaimanakah penerapan dan peningkatan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran permainan pesan berantai tema 2 pembelajaran 1 (hemat energi) kelas IV SDIT Ajimutu Global Insani?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar tema 2 pembelajaran 1 (hemat energi) dengan menggunakan metode permainan pesan berantai di kelas IV SDIT Ajimutu Global Insani Tambun Utara, Bekasi Tahun ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Sebagai motivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan memudahkan siswa dalam memahami suatu konsep materi pembelajaran dan pelajaran akan lebih menarik karena berlangsung dalam situasi yang nyaman dan menyenangkan.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan guru untuk memperbaiki model pembelajaran agar siswa dapat termotivasi serta pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien dengan menggunakan Metode *Pesan Berantai* untuk meningkatkan hasil belajar tema 2 pembelajaran 1 (hemat energi) di SD.

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan kontribusi bagi sekolah untuk meningkatkan kinerja guru, kualitas pembelajaran, mutu sekolah dan kualitas lulusan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Tematik dengan diterapkannya metode *Pesan Berantai* dalam pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menulis dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang penerapan metode pembelajaran *pesan berantai*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, Murtadlo, Ali. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung. PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajaran dan Pembelajaran*. Jakarta :Rineka cipta.
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Refrensi (GP Press Group).
- Kusumah, Wijaya dan Dwitagma, Dedi. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. PT Indeks Permata Puri Media.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta. Rajawali.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta
- Sriyanti, Lilik, 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta. Ombak.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta :Prenadamedia Group.
- Sutikno M. Sobry. 2014. *Metode dan Model- model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

Tarigan, Djago. 1990. *Proses Belajar Mengajar Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

